

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BERBASIS INQUIRY PADA MATERI IPA KELAS IV
SD NEGERI 02 TRIDARMA WIRAJAYA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Leni Fitrianingsih¹, Aty Nurdiana², Yulita Dwi Lestari³

¹²³STKIP-PGRI Bandar Lampung

Email: ¹lenifitrianingsih02@gmail.com, ²aty_nurdiana@stkippgribl.ac.id,
³dwilestariyulita@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inquiry pada materi IPA kelas IV yaitu energi dan perubahannya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahapan *analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Dari hasil penelitian Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan diperoleh skor validitas ahli materi sebesar 93%, ahli desain 88%, dan ahli bahasa 88%. Dari penilaian para validator Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh kriteria sangat layak. Pada uji coba respon peserta didik diperoleh hasil penilaian yaitu 84% dengan kriteria menarik, sedangkan hasil respon pendidik diperoleh skor penilaian yaitu 81% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil soal uji kompetensi memperoleh ketuntasan 77% dengan kriteria efektif. Sehingga Lembar Kerja Peserta Didik berbasis inquiry pada materi energi dan perubahannya dinyatakan layak, menarik, dan efektif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Inquiry, IPA

Abstrack: *This research aims to develop teaching materials in the form of inquiry-based student worksheets on class IV science material, namely energy and its changes. This type of research used namely Research & Development (R&D) using the ADDIE development model which consists of five stages, namely stages Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. From research results student worksheets that have been developed obtained validity scores of material experts 93%, design experts 88%, and linguists 88%. From the assessment of the student worksheet validators obtained very feasible criteria. In the student response trial, the assessment results obtained were 84% with interesting criteria, while the results of the educator's obtained an assessment score of 81% with very interesting criteria. Based on the results of the competency test questions obtained 77% completeness with effective criteria. So that inquiry-based student wroksheets on energy material and its changes are declared feasible, interesting and effective, so that they can be used as teaching materials in the learning process.*

Keywords: *Student Worksheets, Inquiry, IPA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam tumbuh kembang seseorang dalam berkomunikasi ataupun berinteraksi dengan lingkungannya agar dapat memartabatkan, serta memanusiakan manusia melalui aspek kognitif, afektif,

dan psikomotorik. Ahmadi dan Uhbiyati (dalam Hidayat, 2019: 24) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga

timbul interaksi dalam keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus menerus.

Majid (dalam Wicaksono, 2022: 94) mengemukakan bahwa bahan ajar sebagai bahan, informasi, alat, dan teks yang digunakan untuk membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Menurut Kurniasih dan Sani (dalam Farida 2016: 84) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan berupa seperangkat materi yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Bahan ajar yang digunakan dalam kurikulum 2013 salah satunya yaitu bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Dhari dan Hariyono (dalam Kosasih 2020 : 33) mendefinisikannya sebagai lembaran yang berisikan pedoman bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang terprogram.

Nana (2020: 32), Lembar Kerja Peserta Didik adalah salah satu bahan ajar yang berbentuk kumpulan materi singkat, tugas atau latihan soal yang lebih terpusat pada satu mata pelajaran.

Selain bahan ajar dalam proses pembelajaran juga tentunya memerlukan cara untuk menyampaikan materi pembelajaran agar dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam proses pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran *inquiry*.

Model pembelajaran *inquiry* merupakan model yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar (dalam Shoimin 2014: 85) menyatakan bahwa pembelajaran *inquiry* adalah kegiatan pembelajaran dimana

siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan siswa menemukan prinsip-prinsip untuk mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 02 Tridarma Wirajaya mengenai proses pembelajaran di kelas diperoleh bahwa proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal, dimana peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja serta belum adanya perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran di SD Negeri 02 Tridarma Wirajaya, bahan ajar yang digunakan yaitu buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah. Di sekolah tersebut belum ada lembar kerja peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran.

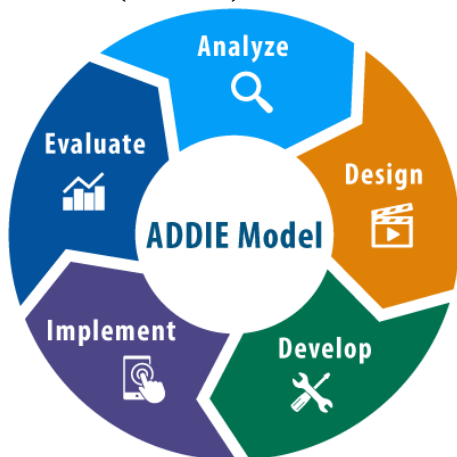
Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk menyampaikan gagasan untuk melakukan penelitian dan pengembangan terhadap bahan ajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *inquiry* pada materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Adapun tujuan penelitian dan pengembangan yaitu untuk mengetahui kelayakan serta efektifitas yang ditinjau dari respon peserta didik, respon pendidik dan hasil uji kompetensi peserta didik terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *inquiry* pada materi IPA kelas IV SD Negeri 02 Tridarma Wirajaya tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Model ADDIE. Mulyatiningsih (dalam Wicaksono 2022: 283) menyatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk berbagai bentuk pengembangan produk dalam kegiatan pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar.

Model ini terdiri dari lima tahapan besar yang harus dilalui secara bertahap, yaitu tahapan *analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).



Gambar 3.1 Alur proses pengembangan model ADDIE
(sumber : Eduprisma, 2020)

Subjek penelitian pengembangan ini yaitu 3 validator yang terdiri dari ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa untuk memberikan penilaian terkait kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Subjek uji coba dilakukan pada uji kelompok kecil yang terdiri dari 13 orang peserta didik.

Teknik dan instrument pengumpulan data pada penelitian ini antara lain : obeservasi, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang

digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis kuantitatif (angka) dan analisis kualitatif (deskriptif). Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh kelayakan serta kemenarikan dari bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik IPA berbasis inquiry.

Teknik analisis data kuantitatif (angka) yaitu berupa data yang didapatkan dari penilaian yang diberikan oleh para validator. Sedangkan analisis data kualitatif yang menjelaskan hasil dari validasi terkait produk yang dikembangkan. Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan, dan kemenarikan produk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu :

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini dilakukan analisis terkait proses pembelajaran, dimana berdasarkan hasil prapenelitian proses pembelajaran di kelas belum berjalan maksimal. Dalam kegiatan pembelajaran bahan ajar yang digunakan oleh guru berupa buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah, dalam kegiatan pembelajaran belum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik . pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik yang aktif hanya di dominasi oleh peserta didik tertentu. Berdasarkan analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran dibutuhkan bahan ajar agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi.

2. Tahap *Design* (Desain)

Pada tahap ini dilakukan perancangan produk yang dikembangkan sesuai dengan tahapan *inquiry*, pada tahap ini juga disusun instrument penilaian berupa angket untuk menilai kelayakan dan respon peserta didik terkait Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan. Lembar Kerja Peserta Didik ini dibuat dengan menggunakan aplikasi canva, menggunakan kertas A4, menggunakan huruf Times New Roman dengan ukuran 12-14, spasi 1,5. Desain produk awal terdiri dari cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi, serta uji kompetensi.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan untuk menghasilkan produk yang lebih baik. Pada tahap ini dilakukan uji validasi oleh para validator untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Berikut hasil uji kelayakan oleh validator disajikan sebagai berikut :

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk mengetahui kelengkapan materi energi dan perubahannya yang ada pada Lembar Kerja Peserta Didik. Validator ahli materi yaitu Ibu Amilia Rasitiani, M.Si.

Berikut penilaian hasil validasi oleh ahli materi :

Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Skor yang di peroleh (F)	Jumlah skor Maks (N)	% (P)	Kriteria
Kualitas isi LKPD	38	40	95 %	Sangat layak
Kesesuaian dengan pembelajaran inquiry	9	10	90 %	Sangat layak

Aspek penyajian	9	10	90 %	Sangat layak
Jumlah	56	60		
Validitas $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{56}{60} \times 100\%$ $P = 93\%$			
Kriteria interpretasi	Sangat layak			

Ditinjau dari kelayakan aspek isi materi, Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh nilai validitas sebesar 93% dengan kriteria sangat layak.

b. Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi ahli desain dilakukan untuk mengetahui kelayakan desain Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan. Validator ahli desain yaitu Bapak Ridho Agung Juwantara, M.Pd.

Berikut hasil penilaian validasi oleh ahli desain :

Hasil Validasi Ahli Desain

Aspek	Skor yang di peroleh (F)	Jumlah skor Maks (N)	Presentase (P)	Kriteria
Desain LKPD	44	50	88 %	Sangat layak
Jumlah	44	50		
Validitas $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{44}{50} \times 100\%$ $P = 88\%$			
Kriteria interpretasi	Sangat layak			

Ditinjau dari aspek desain, Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh nilai validitas Sebesar 88% dengan kriteria sangat layak.

c. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan untuk menilai aspek yang berkaitan dengan kebahasaan seperti relevansi dengan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa, komunikatif, dialogis dan interaktif. Validator ahli bahasa yaitu Bapak M. Yanuardi Zain, M.Pd.

Berikut hasil penilaian validasi oleh ahli bahasa :

Hasil Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Skor yang di peroleh (F)	Jumlah skor Maks (N)	Presentase (P)	Kriteria
Relevansi dengan peserta didik	8	10	80 %	Layak
Kesesuaian dengan kaidah bahasa	10	10	100 %	Sangat layak
Komunikatif	12	15	80 %	Layak
Dialogis	14	15	93 %	Sangat layak
Jumlah	44	50		
Validitas $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{44}{50} \times 100\%$ $P = 88 \%$			
Kriteria interpretasi	Sangat layak			

Ditinjau dari aspek kebahasaan, Lembar Kerja Peserta Didik memperoleh nilai validitas sebesar 88% dengan kriteria sangat layak.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan uji coba untuk melihat respon peserta didik dan pendidik. Uji coba dilakukan pada 13 orang peserta didik memperoleh hasil penilaian respon yaitu 84% dengan kriteria sangat menarik. Sementara hasil penilaian respon pendidik memperoleh hasil penilaian 81% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil uji kompetensi diperoleh ketuntasan belajar sebesar 77% dengan kriteria efektif. Adapun analisis nilai peserta didik sebagai berikut :

Nilai Peserta Didik

No	Nilai	Banyak Siswa	Presentase	Keterangan
1	≥ 75	10	77%	Tuntas
2	< 75	3	23%	Tidak tuntas
Jumlah		13	100%	

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap ini dilakukan evaluasi berdasarkan saran dan masukan dari tahap sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik ini mendapat penilaian dari para validator terkait kelayakannya antara lain : pada validasi ahli materi mendapat penilaian sebesar 93% dengan kriteria sangat layak, ahli desain mendapat penilaian 88% dengan kriteria sangat layak dan validasi ahli bahasa 88% dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *inquiry* layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik yang telah dikembangkan mendapat penilaian pada uji kemenarikan 84% dengan kriteria sangat menarik. Sementara penilaian respon pendidik terkait Lembar Kerja Peserta Didik mendapat penilaian yaitu 81% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil soal uji kompetensi diperoleh ketuntasan 77% dengan kriteria efektif. Dengan demikian, Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *inquiry* efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. & Abdullah. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan*

Aplikasinya. Medan: Penerbit LPPPI.

Kosasih. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kumala, F. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Magelang: Ediiide Infografika.

Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wicaksono, A. (2022). *Metodologi Peneitian Pendidikan*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wicaksono, A. & Fahrurrozi. (2022). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandar Lampung: Arjasa Pratama.